

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Akuntansi

Menurut Hery dalam (Sari , 2019) konsep dasar akuntansi adalah “Dalam proses kegiatannya akuntansi berlandaskan pada asumsi-asumsi tertentu”. Dalam asumsi ini timbul konsep dalam akuntansi. Konsep-konsep akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Konsep Entitas Usaha (*Accounting Entity Concept*)
- b. Konsep Biaya / Harga Pertukaran (*Historical Cost Concept*)
- c. Konsep Kontinuitas Usaha (*Going Concern Concept*)
- d. Konsep Pembandingan (*Matching Cost And Revenues*)
- e. Konsep Pengukuran Uang (*Money Measuring Unit*)
- f. Konsep Periode Akuntansi (*Periodicity*) 1) *Cash Basis* (Dasar Kas) 2) *Accrual Basis* (Dasar Akrua)

Konsep Dasar Akuntansi sendiri berisi teori-teori akuntansi secara umum diantaranya adalah sebagai berikut ini:

1. Akuntansi

Menurut Sujarweni dalam (Miharja , 2019) menjelaskan, “Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu”.

Sedangkan menurut Fitria dalam (Miharja, 2019) “Akuntansi adalah suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi penting, sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien.

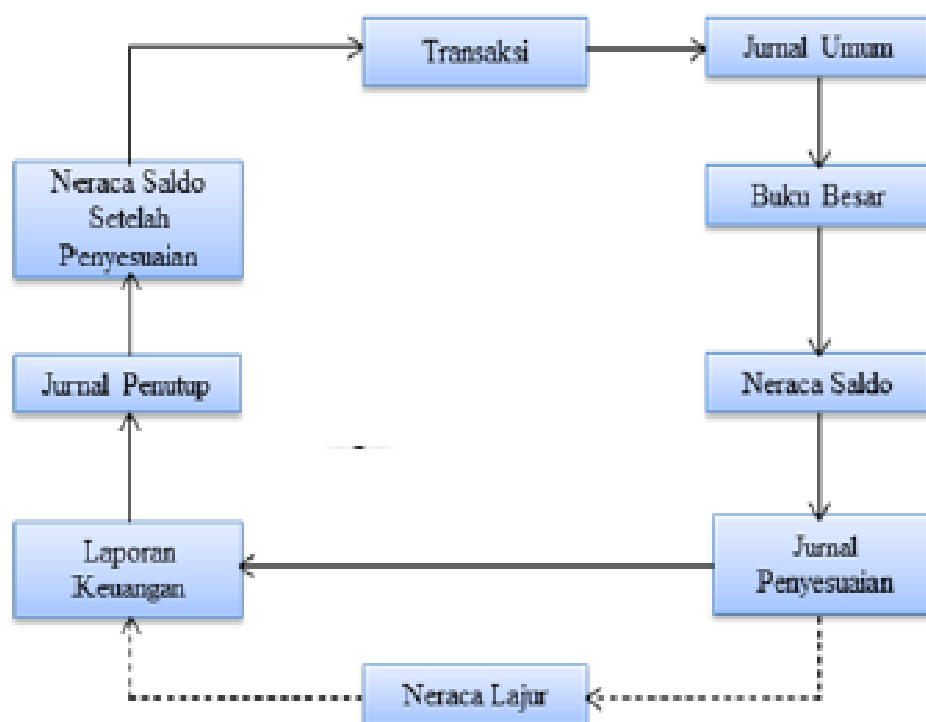
Menurut Samryn dalam (Mulyaningsih, 2018) menjelaskan bahwa, “Secara umum akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan”. Dari pemahaman tersebut kemudian dapat dibuat penyederhanaan persamaan dasar akuntansi sebagai berikut:

$$\text{Aktiva} = \text{Kewajiban} + \text{Modal}$$

2. Siklus Akuntansi

Menurut Mulya dalam (Rachmawati, 2018) mendefinisikan bahwa “Siklus akuntansi merupakan proses pencatatan akuntansi mulai dari dokumen sampai penyajian laporan keuangan”.

Dan menurut Rudianto dalam (Rachmawati, 2018) mendefinisikan bahwa “Siklus Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas atau transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan”.



Sumber: (Rachmawati 2018)

Gambar II. 1
Siklus akuntansi

3. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Lucas dalam (Yesserie, 2015) definisi Sistem Informasi adalah penataan atau pengelolaan manusia, data, proses, representasi data dan teknologi informasi yang mendukung kebutuhan pengguna. Sistem informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur- prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi.

“Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengelola, menganalisa dan mengomunikasikan informasi keuangan serta pembuatan keputusan yang relevan kepada pihak ekstern perusahaan dan pihak intern perusahaan,” menurut Ghozali dalam (Yesserie, 2015).

4. Transaksi Keuangan

Menurut (Bastian, 2013) “transaksi keuangan adalah pertemuan antara dua belah pihak yang saling menguntungkan dengan adanya data/bukti/dokumen/ pendukung yang dimasukan jurnal setelah melalui pencatatan.”

5. Jurnal

Menurut Shatu dalam (Putri, 2018) Jurnal yaitu transaksi-transaksi keuangan suatu badan usaha yang dicatat berdasarkan dokumen-dokumen pembukuan yang bertujuan untuk pendataan. Jurnal dikenal juga sebagai buku pemasukan utama karena menjadi tempat terjadinya pencatatan transaksi pertama atau penyesuaian pemasukan transaksi-transaksi.

6. Buku Besar

Sedangkan buku besar menurut (Siregar, 2018) “adalah kumpulan akun-akun transaksi yang di kelompokkan sesuai dengan jenisnya. Dimana pemindah bukuan dari jurnal ke akun buku besar dinamakan sebagai posting”.

Dalam (Siregar, 2018) “dijelaskan bahwa buku besar terdiri dari beberapa bentuk diantaranya adalah :

a. Buku Besar Berbentuk Skontro

Dalam bentuk buku besar ini, pencatatan yang dilakukan pada posisi debit dan kredit ditempatkan secara berdampingan pada satu halaman. Ada dua jenis buku besar bentuk stontro yang dapat digunakan yaitu bentuk T dan Bentuk Dua Kolom

b. Buku Besar Berbentuk Staffel

Dalam bentuk ini, pencatatan transaksi disusun ke bawah. Buku besar bentuk stafel juga ada dua jenis yang dapat digunakan yaitu bentuk Tiga Kolom dan Empat Kolom”.

7. Neraca saldo

Menurut Harahap dalam (Dwi, 2016) neraca yaitu menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada satu tanggal tertentu. Neraca menggambarkan posisi harta, utang, dan modal pada tanggal tertentu. Sedang daftar yang memuat perincian tentang pendapatan perusahaan yang berasal dari penjualan barang dagangan atau jasa dan tentang perincian beban yang dipikul oleh perusahaan beserta besar laba bersih atau rugi bersih perusahaan selama suatu periode akuntansi disebut perhitungan laba.

8. Laporan Keuangan

Menurut Lubis dalam (Sari, 2019) menyimpulkan, bahwa “Laporan keuangan adalah hasil akhir dari pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan”.

Dalam prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia (IAI, 2007) dikatakan bahwa laporan keuangan ialah neraca dan perhitungan rugi-laba serta segala keterangan-keterangan yang dimuat dalam lampiran-lampirannya antara lain laporan sumber dan penggunaan dana-dana.

Laporan keuangan terdiri dari:

- a. Laporan Laba Rugi (L/R) Laporan L/R menginformasikan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- b. Laporan Perubahan Ekuitas Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode.
- c. Neraca menginformasikan posisi keuangan pada saat tertentu yang tercermin pada jumlah harta yang dimiliki serta jumlah dan modal perusahaan selama satu periode akuntansi.

- d. Laporan Arus Kas Laporan arus kas menginformasikan perubahan dalam posisi keuangan sebagai akibat dari kegiatan usaha, pembelanjaan, dan investasi selama periode yang bersangkutan
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan Catatan atas laporan keuangan menginformasikan kebijakan akuntansi yang mempengaruhi posisi keuangan dari keuangan perusahaan.

Sedangkan menurut Sofyan dalam (Dwi, 2016) “jenis laporan keuangan utama dan pendukung laporan keuangan terdiri atas:

- a. Daftar Neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada satu tanggal tertentu.
- b. Perhitungan laba/rugi yang menggambarkan jumlah hasil, biaya, dan laba/rugi perusahaan pada suatu periode tertentu.
- c. Laporan dan sumber penggunaan dana, disini dimuat sumber dan pengeluaran perusahaan selama periode tertentu.
- d. Laporan arus kas, disini digambarkan sumber dan penggunaan kas dalam suatu periode.
- e. Laporan harga pokok produksi yang menggambarkan berapa dan unsur apa yang diperhitungkan dalam harga pokok produksi suatu barang.
- f. Laporan laba ditahan, menjelaskan posisi laba ditahan yang tidak dibagikan kepada pemilik saham.
- g. Laporan perubahan modal, menjelaskan perubahan posisi modal baik saham dalam Perseroan Terbatas atau modal dalam perusahaan perseroan”.

9. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Bactia dalam (Sagita, 2017) “Analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analitik untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis.”

Sedangkan menurut Munamir dalam (Dwi et al., 2016) analisa laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan salah satu tujuannya adalah untuk mengidentifikasi perubahan- perubahan pokok pada trend, jumlah dan hubungan, serta alasan-alasan perubahan tersebut, perubahan- perubahan sering kali merupakan tanda peringatan awal terjadinya pergeseran menuju keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan. Proses pertimbangan ini dapat ditingkatkan melalui pengalaman dan alat-alat analisis.

Sehingga dapat di tarik kesimpulan bawah analisis laporan keuangan adalah sebuah kegiatan yang bermanfaat untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan yang bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan di masa yang akan datang dan dapat digunakan pula untuk mengambil sebuah keputusan dalam perusahaan tersebut.

2.2. Tools Aplikasi

Dalam mendukung sekaligus mempermudah pembuatan sebuah laporan tentu sangat diperlukan sebuah *tools* aplikasi atau yang lebih sering kita sebut dengan peralatan pendukung. Dalam era digital atau teknologi yang berkembang saat ini sudah sangat banyak *tools* aplikasi yang dapat membantu pembuatan laporan sekaligus pencatatan setiap transaksi perusahaan maupun sebuah CV. Dengan digunakannya aplikasi akuntansi yang sudah terkomputerisasi maka dapat menghasilkan laporan yang akurat dan tepat waktu serta relevan. Dalam hal ini penulis ingin mengaplikasikan *tools* aplikasi akuntansi yang bernama *Zahir Accounting 5.1*.

A. Pengertian *Zahir Accounting*

Menurut Febrianti dalam (Miharja, 2019) menjelaskan bahwa “*Zahir Accounting* Versi 5.1 adalah sebuah program akuntansi keuangan yang fleksibel, berfasilitas lengkap dan berdayaguna tinggi”.

B. Sejarah *Zahir Accounting*

Menurut Yuswanto dalam (Mulyaningsih, 2018) menyimpulkan bahwa: *Zahir Accounting* merupakan *software* akuntansi yang dibuat secara terpadu (*integrated software*). *Software Zahir Accounting* dibuat oleh PT Zahir Internasional dan dibuat pertama kali tahun 1996 dengan *Zahir Accounting* versi 1.0. Kemudian dikembangkan sehingga muncul versi 2.0 pada tahun 1997. *Zahir Accounting* mulai dipasarkan pada tahun 1999, dimana hingga saat ini *Zahir Accounting* sudah mencapai versi 5.1 dan telah digunakan oleh banyak perusahaan di Indonesia. Selama ini, *Zahir Accounting* telah memperoleh penghargaan secara nasional, antara lain penghargaan dari Presiden Republik Indonesia pada Indonesia ICT Award 2003, kemudian penghargaan Menkominfo pada Apicta 2002, 2003, dan 2004 dan lain-lain.

Beberapa keunggulan di dalam *zahir* di banding dengan produk-produk aplikasi akuntansi lainnya menurut Himayati dalam (Normah, 2017) adalah sebagai berikut :

- a. Pencatatan Jurnal Umum, Penjualan, Pembelian, Kas Masuk, Kas Keluar, yang dikaitkan dengan departemen dan proyek serta fasilitas “Transaksi Berulang” untuk pembuatan jurnal dari transaksi yang sering berulang, yang diikuti dengan penggunaan mata uang asing pada saat transaksi.

- b. Laporan Neraca, Laba-Rugi, Buku Besar, Neraca Lajur, Aliran Kas, Hutang-Piutang (analisa, buku besar, dan lainnya), Departemen dan Proyek (aktivitas, laba-rugi, dan lainnya).
- c. Pencatatan biaya proyek yang lengkap dan terperinci, sehingga penerapan akuntansi biaya di perusahaan akan sangat mudah dan mendukung sistem “*Activity Based Costing*”.
- d. Pencatatan persediaan yang lengkap, dengan sistem biaya: FIFO, LIFO, dan *Average Costing* (rata-rata), fasilitas pembuatan jurnal otomatis seperti *Auto Build* dan *Stock Opname*, serta fasilitas untuk Penentuan Harga Jual.
- e. Pembuatan jurnal penyesuaian persediaan dan cadangan penghapusan piutang secara otomatis, saat pembuatan jurnal.
- f. Pencatatan persediaan dengan kemampuan mengaitkan transaksi kepada suatu kelompok barang.
- g. Laporan persediaan dari data persediaan, analisa persediaan, nilai persediaan kartu stok, dan lainnya.
- h. Pengelolaan harta tetap, dengan fasilitas penentuan beban penyusutan dengan beragam metode, serta pembuatan jurnal penyusutan otomatis saat tutup buku bulanan.
- i. Pencetakan faktur penjualan, pembelian, faktur pajak, dan dokumen lainnya dengan kemudahan untuk mengkustomisasi layout faktur sesuai keinginan pengguna.
- j. Analisa keuangan yang menampilkan rasio-rasio keuangan penting, dan laporan penting lainnya secara terpadu.

- k. Giro mundur, laporan aliran kas, proyeksi kas, dan rekonsiliasi bank.
- l. Pengelolaan departemen secara terperinci, sehingga diketahui aktivitas dan rugi labanya.
- m. Perhitungan otomatis selisih kurs setiap bulannya, pada saat tutup buku bulanan dan tahunan.
- n. *Multi user, Multi Company, multi tax, multi discount, multi gudang, multi-level password*, dan lainnya.
- o. Sinkronisasi data antar cabang, yang berupa data kantor pusat dan kantor cabang/gudang. Masing-masing kantor yang membuat data sendiri setiap hari atau sesuai waktu yang diinginkan, dapat secara otomatis mengirim data melalui internet, upload ke FTP server.
- p. Ada fasilitas *serial number, lot number*, dan *expire date*. Nomor seri digunakan untuk mengontrol produk sedangkan *expire date* dapat digunakan untuk mengontrol obat-obatan/makanan.
- q. Semua laporan dapat didesain sendiri oleh *user* dan dapat dilakukan *export report* ke format lain.
- r. Database handal, yang sangat kecil kemungkinan untuk terjadi *crash/corrupt*, bisa jalan 24 jam/7 minggu tanpa berhenti sama sekali, bahkan saat *back up* tidak perlu *stop server*, *user* bisa terus *input*. Serta *security* yang jauh lebih baik.
- s. Analisa grafis untuk menampilkan produk terlaris, paling menguntungkan, pelanggan tertinggi omsetnya, dan sebagainya.

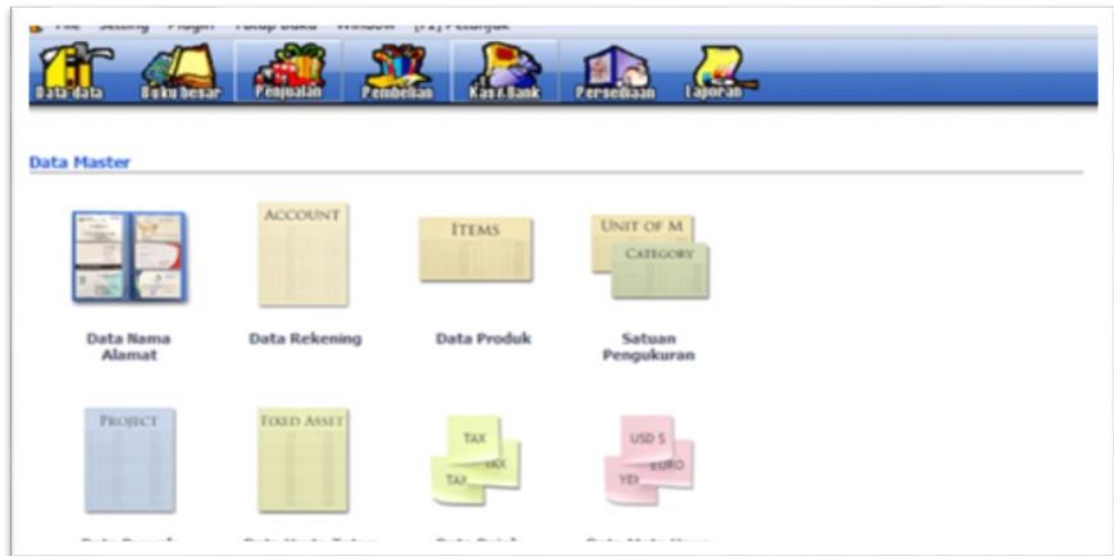
- t. Adanya *field* debit/kredit memo di setiap *form* jual/beli/retur, sehingga bila ada transaksi retur bisa langsung di-link ke *invoice* aslinya, sehingga tidak ada lagi *invoice* negatif yang harus di-cross secara manual.
- u. *Auto Purchase Order Recommendation*, dapat membuat PO secara otomatis bila barang telah mencapai level minimum. Dimana level minimum dan jumlah yang akan dibeli, dibuat menurut parameter yang ditentukan sendiri berdasarkan historis data dan proyeksi penjualan. Program membuat proyeksi penjualan untuk 1 bulan ke depan berdasarkan data penjualan 5 bulan sebelumnya (untuk produk non musiman), dan berdasarkan data 1 tahun yang lalu untuk produk musiman.
- v. Fasilitas *multi-level price* dan hitung komisi penjualan.
- w. Intuitif, jelas, dan nyaman digunakan. Tersaji dengan tampilan grafis menarik yang didesain khusus untuk lebih memudahkan para pengguna pemula dalam bidang komputer maupun akuntansi.
- x. Semua transaksi di zahir dapat diedit dan dihapus tetapi dapat dikontrol menurut *password user* dan aktivitas ini dapat dilihat di laporan audit trail.
- y. Semua fasilitas di atas dapat dirakit sendiri oleh perusahaan dengan berlandaskan kebutuhan user yang menggunakan, sehingga suatu perusahaan dapat membeli zahir dengan fasilitas yang dibutuhkan, dengan harga yang terjangkau.

2.3 Modul Fasilitas yang ada di dalam bagian zahir versi 5.1

A. Menu data-datanya

Modul data yang digunakan untuk membuat data master di suatu data kerja di *zahir accounting*.

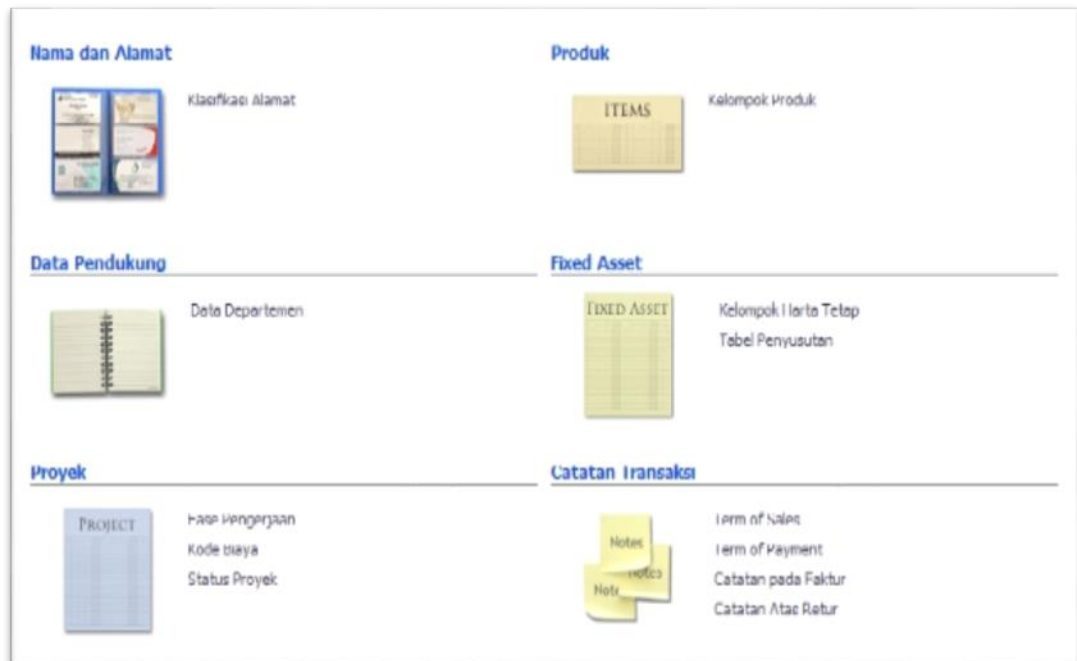
Untuk menampilkannya klik **Data-datanya**



Sumber : (Zahir Accounting Versi 5.1)

Gambar II.2
Fasilitas Data Master

1. Data nama alamat :Mengelola data *customer*, *vendor*, *employee* dan *other*
2. Data rekening : Mengelola (Menambah, mengedit dan menghapus)
3. Data produk : Mengelola Barang Dagang
4. Satuan pengukuran :Mengelola satuan ukuran barang
5. Data Proyek : Mengelola pajak barang dagangan
6. Data Harta Tetap : Mengelola harta tetap yang dimiliki perusahaan
7. Data Pajak : Mengelola pajak barang dagang
8. Data Mata Uang : Mengelola mata uang beserta akun penting yang digunakan saat transaksi



Sumber: (*Zahir Accounting* Versi 5.1)

Gambar II. 3
Fasilitas menu data-data

1. Nama dan alamat
2. Produk
3. Data pendukung
4. Fixed asset
5. Proyek
6. Catatan transaksi

B. Menu Buku Besar

Modul buku besar digunakan untuk melakukan transaksi jurnal umum, memuat daftar akun, dan membuka buku besar per akun.

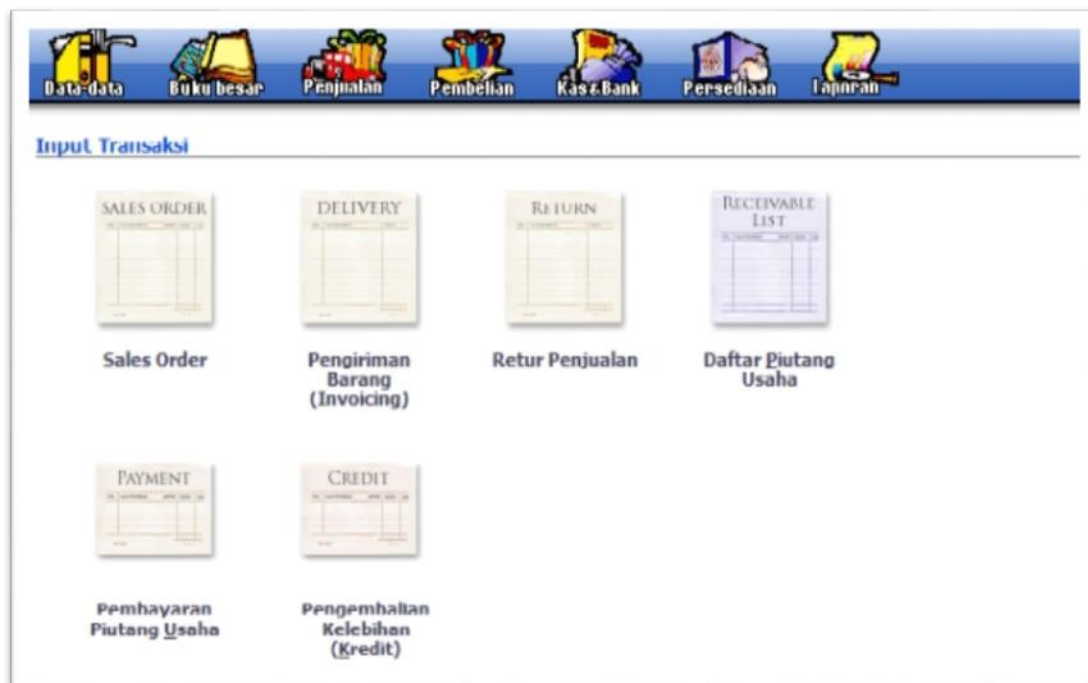


Sumber: (*Zahir Accounting* Versi 5.1)

Gambar II.4
Fasilitas Menu Besar

1. Data Rekening Perkiraan: Mengelola (menambahkan, mengedit, dan menghapus) akun/rekening.
 2. Transaksi Jurnal Umum: Melakukan transaksi jurnal yang tidak bisa dilakukan di modul lain.
 3. Buku Besar: Melihat buku besar rekening perusahaan.
 4. Daftar Transaksi Jurnal: melihat daftar transaksi jurnal umum.
- C. Menu Penjualan

Penjualan adalah transaksi dimana ada pengeluaran barang atau jasa untuk pelanggan. Transaksi ini digunakan oleh perusahaan sebagai pendapatannya, transaksi ini dapat dilakukan dengan tunai atau pun piutang-piutang usaha adalah transaksi untuk pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan atas penjualan yang telah terjadi sebelumnya.



Sumber: (Zahir Accounting Versi 5.1)

Gambar II .5
Fasilitas Menu Penjualan

1. Sales Order : Melakukan pesanan penjualan
2. Pengiriman Barang (Invoicing): Menginput transaksi penjualan tunai/kredit barang/jasa
3. Return Penjualan :Menginput retur penjualan/nota kredit
4. Daftar Piutang Usaha : Melihat daftar keseluruhan piutang
5. Pembayaran Piutang Usaha : melakukan pembayaran piutang usaha
6. Pengembalian kelebihan (Kredit) : Transaksi pengembalian non tunai atas kelebihan pembayaran (transaksi ini hanya memindahkan saldo negatif suatu faktur sebagai pembayaran faktur lainnya)

D. Menu Pembelian

Pembelian adalah transaksi dimana ada penerimaan barang atau jasa dari *supplier* atau *vendor* transaksi ini banyak digunakan oleh perusahaan, transaksi pembelian dapat dilakukan dengan tunai ataupun hutang. Hutang usaha adalah transaksi untuk melakukan pembayaran hutang usaha kepada *supplier* atau *vendor* tertentu atas transaksi pembelian sebelumnya.



Sumber: (Zahir Accounting Versi 5.1)

Gambar: II .6
Fasilitas Menu Pembelian

1. Purchase Order : Entry pesanan pembelian
2. Pengiriman Barang (Invoicing) : Entry transaksi barang secara tunai/kredit, barang/jasa
3. Return Pembelian : Entry Retur Pembelian/Nota Debet

4. Daftar Hutang Usaha : Melihat daftar keseluruhan
5. Pembayaran Hutang Usaha : Melakukan pembayaran hutang
6. Penerimaan Kembali (Debet): untuk menginput transaksi kelebihan pembayaran dari supplier, dimana uang perusahaan akan dikembalikan secara tunai atau digunakan untuk pembayaran hutang/pembelian.

E. Menu Kas dan Bank

Kas dan Bank digunakan untuk transaksi yang berkaitan dengan rekening kas atau bank, seperti transfer antar rekening kas dan bank, kas dan bank masuk, kas dan bank keluar. Untuk kas masuk dan kas keluar adalah transaksi diluar penginputan penerimaan pembayaran piutang maupun pengeluaran pembayaran hutang.



Sumber: (*Zahir Accounting* Versi 5.1)

Gambar: II .7
Fasilitas Menu Kas dan Bank

1. Transfer Kas : Mencatat Transfer uang dari satu rekening ke rekening lain
2. Kas Masuk : Menginput transaksi kas masuk seperti penerimaan setoran modal, pinjaman dari bank, dll
3. Kas Keluar: Menginput transaksi kas keluar seperti pembayaran listrik/telpon, pembayaran, gaji, pembelian asset, pembayaran hutang ke bank.
4. Rekonsiliasi Bank : Menyamakan akun bank dari transaksi yang dicat di zahir

F. Menu Persediaan

Persediaan digunakan untuk mengelola persediaan aktiva perusahaan. Pada modul ini dapat dibuat data barang, barang keluar diluar penjualan, proses pembuatan produksi, stock opname



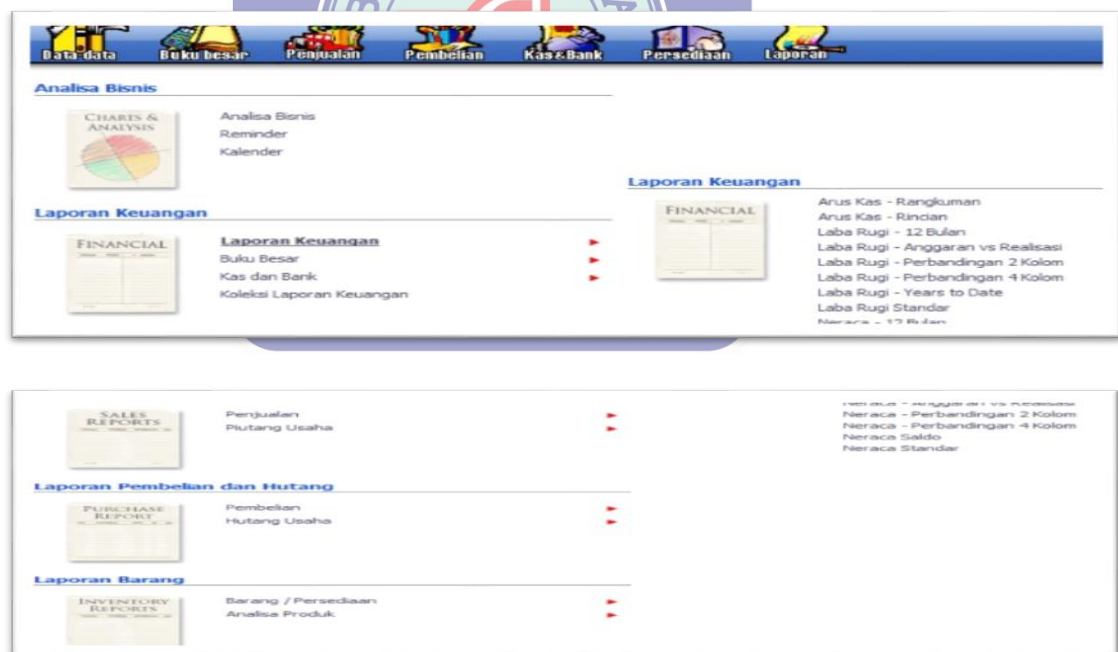
Sumber:(*Zahir Accounting* Versi 5.1)

Gambar: II.8
Fasilitas Menu Persediaan

1. Pemakaian/Penyesuaian Barang: Digunakan untuk menginput transaksi pemakaian barang/penyesuaian.
2. Pemindahan Barang: Digunakan untuk menginput transaksi pemindahan barang/perakitan.
3. Stock Opname: fasilitas stok opname berguna untuk menyamakan jurnal barang yang tercatat di zahir dengan yang ada di gudang secara fisik.
4. Perakitan: fasilitas ini berguna untuk mempercepat proses input transaksi Pemindahan Barang.

G. Menu Laporan

Laporan digunakan untuk melihat semua laporan hasil penginputan modul-modul sebelumnya



Sumber: (Zahir Accounting Versi 5.1)

Gambar: II. 9
Fasilitas Menu Laporan

1. Analisa Bisnis: Menampilkan grafik analisa bisnis terintegrasi, kalender, dan reminder yang menampilkan piutang, hutang, dan giro yang sudah jatuh tempo.
2. Laporan Keuangan : Menampilkan laporan laba rugi , neraca, aliran kas dan buku besar.
3. Laporan Penjualan Dan Piutang: Menampilkan laporan penjualan per pelanggan, per salesman, dan laporan umum piutang.
4. Laporan Pembelian Dan Hutang: Menampilkan laporan penjualan per pemasok , per barang, laporan umum hutang dan sebagainya.
5. Laporan Barang: Menampilkan laporan penjualan per barang per pelanggan , per salesman , keuntungan per barang, kartu stok, produk terlaris, dan sebagainya.

